

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu, motivasi juga dapat dikatakan sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah

atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain, seluruh kemampuan dalam menggerakkan diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar dimana menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu atau subyek belajar itu bisa tercapai.

Pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisikondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Prestasi individu atau seseorang yang belajar akan lebih baik jika individu tersebut mempunyai dorongan motivasi dari orang tuanya untuk berhasil. Hal ini karena ada kecenderungan bahwa seorang individu yang mempunyai kecerdasan tinggi atau pengetahuan yang tinggi, bisa saja gagal berprestasi diakibatkan karena kurang adanya motivasi dari orang tua mereka. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi satu sama lain. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik (faktor yang berasal dari dalam), berupa hasrat dan keinginan berhasil

dan dorongan kebutuhan akan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya (dari luar) adalah adanya penghargaan, adanya lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung yang mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Faktor –faktor tersebut diantaranya adalah adanya hasrat dan adanya keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan di dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. Adanya penghargaan di dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik di dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif, yang memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi peneliti di SMP Negeri 12 Gorontalo, sangat nampak motivasi siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang jarang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, tidak betah dikelas saat pembelajaran sedang berlangsung, dan masih terdapat siswa yang tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa di kelas VIII – B, mereka ternyata merasa jenuh dan bosan saat di dalam kelas apalagi jika guru terlalu banyak menjelaskan, dan apabila kelas dalam

keadaan ribut. Mereka mengaku merasa mengantuk di jam pelajaran tertentu yang mereka anggap tidak mereka pahami seperti pelajaran yang memerlukan perhitungan dan analisis, sehingga mereka terkadang melamun bahkan keluar kelas sampai pembelajaran tersebut selesai.

Kurangnya motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa itu sendiri, serta faktor eksternal diantaranya kondisi kelas pada saat pembelajaran, materi pembelajaran yang diajarkan, serta pembawaan guru terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Strategi dan kreativitas guru sangat penting dalam pembelajaran. Kreativitas mengajar guru dalam mengelola dan memvariasikan strategi pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat, semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sangat dibutuhkan guna membangkitkan motivasi dan semangat siswa sehingga siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Minimnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan media pembelajaran yang kurang, serta penggunaan model pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP

Negeri 12 Gorontalo”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa bervariasi, tapi masih banyak yang rendah.
2. Kreativitas mengajar guru dalam proses pembelajaran yang bervariasi.
3. Penggunaan Media Pembelajaran masih perlu di tingkatkan.
4. Proses pembelajaran yang lebih dioptimalkan lagi dengan model pembelajaran yang relevan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah Kreativitas Mengajar Guru berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas VIII SMP Negeri 12 Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII SMP Negeri 12

Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau konsep tentang kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi bagi guru/sekolah dalam pengembangan pembelajaran kedepan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik khususnya guru bidang studi IPS berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa secara maksimal. Dapat dijadikan sebagai tambahan masukan sehingga dapat menerapkan perpaduan antara praktik dan teoritis yang didapat dibangku kuliah.